

IMPLEMENTASI PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR (PPLP) DALAM MENUNJANG PRETASI OLAHRAGA BENGKULU

Aydil Putra

Universitas Bengkulu
aydilputra@yahoo.com

Yarmani

Universitas Bengkulu

Arwin

Universitas Bengkulu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan implementasi PPLP dalam menunjang prestasi olahraga di Provinsi Bengkulu. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi PPLP dalam menunjang prestasi olahraga di Provinsi Bengkulu. Sumber data penelitian ini meliputi pelatih, atlet, pembina PPLP, serta dokumen-dokumen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif *deskriptif*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah PPLP Provinsi Bengkulu, sampel yang diteliti cabang olahraga Gulat, Tinju, Atletik, Karate, Angkat Besi dan DISPORA Provinsi Bengkulu. Dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa, 1) pembuatan program latihan dan perekrutan atlet sudah berjalan dengan baik, tetapi tidak didukung dengan sarana dan pra sarana yang memadai, 2) PPLP memiliki pelatih yang professional, meningkatnya prestasi olahraga di beberapa cabang dan berkurangnya jumlah atlet dan cabang olahraga tertentu karena terdegradasi. 3) pelaksanaan proses latihan dilakukan setiap hari dan disesuaikan dengan kebutuhan para atlet. 4) sumber pendanaan di PPLP Provinsi Bengkulu semua nya berasal dari APBN.

Kata kunci: Implementasi PPLP, menunjang.

Abstract

This study aims to implement PPLP in supporting sports achievement in Bengkulu province. The problem studied in this research is how the implementation of PPLP in supporting sports achievement in Bengkulu Province. The data sources of this study include trainers, athletes, PPLP builders, and documents. In this study using qualitative descriptive methods. Data collection techniques using observation techniques, questionnaires, interviews, and documentation. The population in this study is PPLP Bengkulu Province, samples studied sports branches Wrestling, Boxing, Athletics, Karate, weightlifting and DISPORA Bengkulu Province. From the data obtained it can be concluded that, 1) the manufacture of athletes training and recruitment program is running well, but not supported by adequate facilities and pre-facilities, 2) PPLP has professional trainers, increased sports achievement in some sports and reduced number athletes and certain sports because they are degraded. 3) the execution of the exercise process is done daily and tailored to the needs of athletes. 4) source of funding in PPLP Bengkulu Province all come from APBN.

Keywords: PPLP implementation, support.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional adalah pembangunan yang pada hakekatnya pembangunan manusia yang seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar 1945. Keberhasilan pembangunan nasional sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber manusianya.

Olahraga merupakan salah satu pilar menuju kejayaan suatu bangsa, salah satu dengan cara menuju kejayaan di bidang olahraga yaitu dengan cara pembinaan sedini mungkin, sesuai dengan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional (UUSKN) yang mengamatkan bahwa pembinaan dapat dilimpahkan ke daerah-daerah sesuai dengan potensi dan karakteristik daerah yang bersangkutan.

PPLP merupakan salah satu tempat untuk pembibitan dan pembinaan anak usia dini yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi Indonesia. Dalam mendukung peningkatan prestasi olahraga di provinsi Bengkulu dan mendukung program pemerintah di olahraga, maka dibentuknya PPLP provinsi Bengkulu.

Dalam perkembangan PPLP Provinsi Bengkulu terjadi pasang surut dalam segi prestasi. Hasil dari laporan buku kemenpora (2014), Pada tahun 2009 hampir semua cabang olahraga yang diikuti atlet PPLP Bengkulu mendapatkan medali, akan tetapi pada tahun 2013 terjadi indeks penurunan dari segi prestasi dengan hanya 3 cabang olahraga yang mendapatkan medali dan berkurangnya atlet serta cabang-cabang olahraga yang berada di PPLP Provinsi Bengkulu yang disebabkan oleh tidak adanya prestasi yang diraih, ini diperparah oleh kurang memadainya sarana dan pra sarana di PPLP Provinsi Bengkulu. Oleh karena itu Kemenpora RI mendegradasi atlet dan cabang olahrag kurang berprestasi demi menghemat anggaran dan dialihkan ke

cabang lain yang lebih membutuhkan dan berprestasi.

Oleh karena itu untuk menunjang prestasi dan mengembalikan kejayaan Bengkulu di dunia olahraga nasional. PPLP Provinsi Bengkulu mulai berbenah untuk menghasilkan atlet yang berpotensi untuk memajukan prestasi olahraga di Provinsi Bengkulu

Dari uraian diatas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi PPLP dalam menunjang prestasi olahraga di Provinsi Bengkulu. Karena PPLP Provinsi Bengkulu mampu dalam membina atlet dan meningkatkan prestasi olahraga Bengkulu serta mencetak atlet untuk membela tanah air Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan penelitian adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/gejala/ fenomena

Penelitian dekriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam suatu kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau kelompok-kelompok menurut jenis, sifat, atau kondisinya, sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat sebuah kesimpulan. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi yang lebih rinci dan mendalam sehingga dapat ditindak lanjuti sesuai dengan keperluan peneliti tentang implementasi PPLP dalam menunjang prestasi olahraga Bengkulu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Bengkulu yang berada di kelurahan Bumi Ayu, kecamatan Selebar. Terdapat 5 cabang olahraga yang masih aktif dalam binaan PPLP Provinsi Bengkulu yaitu Atletik, Gulat, Angkat Besi, Tinju, dan Karate. Dengan total jumlah

atlet 26 orang yang terbagi berbagai cabang olahraga yaitu cabang olahraga gulat: 8 orang, cabang olahraga atletik: 7 orang, cabang olahraga angkat besi: 4 orang, cabang olahraga tinju: 2 orang, cabang olahraga karate: 5 orang.

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Bengkulu yang berpusat di kelurahan Bumi Ayu, kecamatan Selebar, memiliki bangunan yang terdiri dari 1. Gedung kantor, 1. Gedung makan, 2. Asrama putra, 1. Asrama putri, 1. Gedung fitness, 1. Gedung GOR, 1. Gedung sasana gulat, 1. Lapangan bola dan lintasan lari atletik dan ada 2 lagi tempat yang berada diluar kompleks PPLP Provinsi Bengkulu yaitu sasana tinju yang berada kelurahan Padang Serai dan sasana angkat besi yang berada di sawah lebar, kota Bengkulu.

Dalam perencanaan penentuan program latihan bagi atlet PPLP telah berjalan sesuai dengan kalender kejuaraan yang telah ditetapkan oleh kemenpora, dalam penentuan pelatih PPLP dilakukan dengan berbagai ketentuan yang berlaku seperti memiliki sertifikat pelatih dan memiliki pengalaman dalam melatih, perekrutan atlet PPLP provinsi Bengkulu dilakukan dengan berbagai tes baik itu tes fisik maupun tes akademik dan dalam pengelolaan sarana dan prasarana PPLP sudah baik akan tetapi ada sarana olahraga yang belum layak seperti lintasan atletik.

Data atlet PPLP untuk saat ini mengalami pengurangan dari tahun lalu hal ini dikarenakan ada batasan jatah atlet yang diberikan oleh kemenpora berdasarkan pertimbangan dan evaluasi. Dalam tingkat prestasi atlet dari tahun ke tahun selalu meningkat diberbagai cabang olahraga tertentu, ini dibuktikan oleh medali yang diraih. Dan jumlah cabang olahraga di PPLP Provinsi Bengkulu mengalami pengurangan hal ini dikarenakan tidak berprestasinya cabang tersebut. Mengenai data pelatih di PPLP untuk saat ini hanya satu pelatih di

setiap cabang olahraga yang aktif yaitu Karate, Tinju, Gulat, Angkat Besi, Atletik.

Waktu latihan di PPLP dilakukan pada setiap hari diwaktu pagi dan sore hari sesuai dengan program latihan yang telah buat oleh pelatih serta atlet hanya mendapatkan pada hari minggu dan hari raya. Dalam proses latihan tingkat kedisiplinan atlet sudah baik dan ditempa harus disiplin.

Dalam keuangan PPLP provinsi Bengkulu, sumber keuangan di PPLP Provinsi Bengkulu semua berasal dari APBN dan dikelola oleh PEMPROV melalui DISPORA Provinsi Bengkulu.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar (PPLP) dalam menunjang prestasi olahraga Bengkulu.

Perencanaan

Dalam perencanaan jangka panjang PPLP Provinsi Bengkulu dalam pembuatan program latihan dan penentuan pelatih PPLP untuk saat ini sudah baik. Dalam pembuatan program latihan PPLP Provinsi Bengkulu pelatih berpedoman pada kalender kejuaraan yang dikeluarkan oleh Kemenpora RI sehingga pelatih mampu membuat program yang di mulai dari persiapan umum, persiapan khusus prakompetisi dan kompetisi yang matang dan baik demi peningkatan prestasi atlet dan perekrutan atlet sudah dikatakan baik karna atlet diseleksi dengan sangat ketat sehingga menghasilkan atlet-atlet yang berkualitas tetapi hal ini tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang kurang memadai diberbagai cabang olahraga seperti cabang olahraga atletik yang tidak memiliki lintasan atletik yang baik sehingga latihan menjadi kurang optimal serta seperti cabang tinju yang masih menumpang di sasana milik orang lain.

Pengorganisasian

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada pengorganisasian PPLP Provinsi

Bengkulu mengenai data atlet PPLP Provinsi Bengkulu dikatakan bahwa terjadi pengurangan jumlah atlet di PPLP Provinsi Bengkulu dari tahun ke tahun, pengurangan ini diputuskan oleh Kemenpora berdasarkan pertimbangan dari berbagai tes dan tingkat prestasi atlet dan yang dulunya ada 40 orang atlet lalu terdegradasi sebanyak 14 orang atlet dan sekarang ada 26 atlet yang berada di PPLP Provinsi Bengkulu, mereka adalah atlet yang berprestasi yang dimiliki PPLP Provinsi Bengkulu saat ini.

Mengenai peningkatan prestasi atlet PPLP Provinsi Bengkulu sudah sangat baik dan ada peningkatan dari tahun ke tahun di semua cabang olahraga yang aktif di PPLP Provinsi Bengkulu. Dan mampu menaiki peringkat Bengkulu di level nasional dan menjadi salah satu daerah yang diperhitungkan di kejurnas PPLP dan kejuaraan lain.

Cabang olahraga yang aktif di PPLP Provinsi Bengkulu sebanyak 5 cabang olahraga yaitu Gulat, Tinju, atletik, Angkat Besi, dan karate. Ke 5 cabang ini adalah cabang olahraga yang tidak terdegradasi oleh Kemenpora RI dikarenakan ke 5 cabang olahraga tersebut adalah cabang olahraga yang selalu memberikan medali bagi Bengkulu baik itu Emas, Perak, dan Perunggu.

Pelatih yang kompeten dalam bidangnya dikarenakan mereka menjalani penyeleksian sangat ketat untuk menjadi pelatih PPLP Provinsi Bengkulu. Untuk sekarang semua cabang olahraga yang di PPLP Provinsi Bengkulu dilatih oleh 1 orang pelatih yang telah memiliki sertifikat dan telah mendapatkan pelatihan baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Pengarahan

Waktu latihan atlet di semua cabang olahraga PPLP Provinsi Bengkulu yaitu dari hari senin - sabtu dan dimulai pada pukul 16.00-18.00 wib akan tetapi waktu latihan akan ditambah pagi hari apabila sudah mulai TC (Training center) mendekati suatu event

tertentu, biasanya waktu latihan di mulai dari pukul 05.30 -07.00 wib.

Tingkat kedisiplinan atlet PPLP untuk saat ini sudah sangat baik akan tetapi bila ada atlet yang terlambat dalam latihan bila terlambat maka akan mendapatkan hukuman yang mendidik tergantung kebijakan pelatih masing-masing cabang olahraga.

Keuangan

Masalah keuangan PPLP Provinsi Bengkulu dikatakan bahwa sumber keuangan PPLP Provinsi Bengkulu sepenuhnya berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Berarti pengelolaan keuangan PPLP Provinsi Bengkulu dari sarana dan pra sarana, honor pelatih, atlet serta biaya kejuaraan, dll, sepenuhnya berasal dari APBN. Sumber dana APBN dikelola oleh Pemerintah Provinsi Bengkulu melalui Dispora Provinsi.

Saran

Berdasarkan simpulan yang ada, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada KEMENPORA RI untuk memperhatikan sarana dan pra sarana di PPLP Provinsi Bengkulu agar lebih diperhatikan karena sebagian gedung, alat, dan fasilitas penunjang latihan lainnya masih kurang memadai akibatnya kurang maksimalnya proses latihan atlet PPLP Provinsi Bengkulu.
2. Kepada PEMPROV khususnya DISPORA Provinsi Bengkulu yang bersangkutan dengan bidang peningkatan prestasi olahraga untuk membuka diri kepihak – pihak yang terkait yang memiliki kompetensi dalam bidang kemajuan teknologi olahraga dan harus berkolaborasi untuk penerapan iptek-iptek olahraga terbaru serta sering melakukan sharing kepada ahli teknologi terhadap pelaku tenaga keolahragaan (pelatih dan atlet) sehingga nantinya para pelaku olahraga bisa memaksimalkan potensi dan prestasi.

3. Kepada DISPORA Provinsi Bengkulu untuk membuat Bank data karna saat penelitian berlangsung peneliti sangat susah untuk mendapatkan data atlet dan prestasi atlet yang akurat
4. Kepada pelatih yang membina atlet PPLP Provinsi Bengkulu untuk lebih tegas lagi kepada atletnya agar para atlet berlatih secara lebih serius dan lebih disiplin serta melakukan perbaikan pada program latihan yang telah ada agar lebih efisien dalam memberikan latihan supaya dapat meningkatkan prestasi dan olahraga Provinsi Bengkulu
5. Kepada Pelatih PPLP Provinsi Bengkulu terkhusus atletik untuk dilatih oleh pelatih yang sesuai dengan bidang atau nomor disetiap cabang atletik
6. Kepada para atlet PPLP Provinsi Bengkulu agar tetap rajin latihan agar kemampuan yang telah dilatih terus meningkat, agar bisa tampil dengan maksimal saat menghadapi suatu kejuaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnil Guza. (2009). *Undang– Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Badan Hukum Pendidikan*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Afnil Guza. (2009). *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Dian pujiyanto dan bayu insanisty. (2017). *Dasar – Dasar Penelitian Pendidikan Jasmani Fkip Universitas Bengkulu*.
- Hasbullah. (2014). *Kebijakan pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kaelan dan Achmad Zubaidi. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kemenpora. (2007). *Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.
- Kemenpora. (2014). *Data Informasi Prestasi Olahraga Cabang Unggulan*.
- Kompri. (2014). *Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabel.
- M. K. Abdullah. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Pustaka Sandro Jaya.
- Nindya verawati. (2011). *Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Volly Atlet PPLP Jawa Tengah*. S1 Skripsi. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan UNES.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabel.
- Rusman. (2007). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Karisma Putra Utama.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabel.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabel.
- Sulastri. (2016). *Evaluasi Pembinaan Cabang Olahraga Atletik Di PPLP Kediri*. S1 Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nasional PGRI Kediri.
- Tim Direktorat Olahraga Pelajar dan Mahasiswa. (2004). *Petunjuk Pelaksanaan Dan Teknis Penyelenggara Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)*. Jakarta.
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.